

## DAFTAR LAMPIRAN

### LEMBAR PERSETUJUAN BERSEDIA MENJADI PARTISIPAN (*Informed Consent*)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (inisial) :

No. Partisipan:

Setelah mendapatkan informasi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, jangka waktu penelitian, saya (bersedia/tidak bersedia) ikut berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul “Pengalaman Perawat Paliatif Anak Dalam Memberikan Perawatan *End Of Life* Di Rumah ”. Saya mengikuti penelitian ini dengan sukarela. Saya bisa menolak atau mengundurkan diri dari penelitian ini setiap saat jika merasa dirugikan dalam bentuk apapun.

Jakarta, Maret 2018

Partisipan

Peneliti

(\_\_\_\_\_)

(Haris Suhamdani)

## PEDOMAN WAWANCARA (IN-DEPTH INTERVIEW)

### A. Identitas partisipan

NO	Jadwal Wawancara		
1.	Hari / Tanggal	:	
2.	Waktu Mulai dan Selesai	:	
<b>Identitas Partisipan</b>			
1.	Kode Partisipan	:	
2.	Jenis Kelamin	:	
3.	Usia	:	
4.	Pendidikan Terakhir	:	
5.	Pengalaman kerja (Tahun)	:	
6.	Keterangan Lain	:	

### B. Tujuan

Untuk mengeksplorasi pengalaman perawat Paliatif dalam memberikan perawatan *end of life* di rumah.

### C. Sarana dan Prasarana

1. Buku dan alat tulis
2. Perekam Suara (*recorder*)
3. Kamera

### D. Rangkaian Kegiatan

1. Perkenalan
2. Pembukaan
3. Pelaksanaan
4. Penutup

#### **E. Panduan Wawancara**

Pertanyaan yang diajukan saat wawancara mendalam adalah :

1. Bagaimana perawat memberikan pemenuhan kebutuhan dasar secara holistic pada pasien *end of life*?
  - a. Bagaimana perawat memberikan perawatan biologis pasien *end of life*?
  - b. Bagaimana perawat memberikan perawatan psikologis pasien *end of life*?
  - c. Bagaimana perawat memberikan perawatan sosial pasien *end of life*?
  - d. Bagaimana perawat memberikan perawatan spiritual pasien *end of life*?
2. Bagaimana perawat memastikan pasien terbebas dari nyeri?
  - a. Bagaimana perawat memonitor dan mengontrol gejala nyeri?
  - b. Bagaimana perawat berkolaborasi dalam pemberian terapi baik farmakologis maupun non farmakologis?

3. Bagaimana perawat memastikan pasien mendapatkan kenyamanan?
  - a. Bagaimana cara perawat mencegah, memonitor dan meringankan ketidaknyamanan fisik?
  - b. Bagaimana perawat memfasilitasi istirahat dan relaksasi?
  - c. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah komplikasi?
4. Bagaimana perawat memastikan pasien merasa bermartabat dan merasa terhormat?
  - a. Bagaimana cara pasien dan keluarga membuat keputusan yang akan diambil?
  - b. Bagaimana cara perawat respek terhadap pasien?
  - c. Bagaimana perawat memerhatikan kebutuhan pasien?
5. Bagaimana perawat memastikan pasien merasa damai dan tentram?
  - a. Bagaimana perawat menyediakan dukungan emosional?
  - b. Bagaimana perawat memberikan terapi ansitas pada pasien?
  - c. Bagaimana perawat saling percaya dengan pasien?
  - d. Bagaimana perawat memonitor pasien dan keluarga berdasarkan panduan?

- e. Bagaimana perawat memfasilitasi pasien dan keluarga dengan panduan?
6. Bagaimana perawat memastikan pasien memiliki kedekatan dengan orang yang disayang?
    - a. Bagaimana perawat memfasilitasi dalam memberikan pelayanan?
    - b. Bagaimana perawat memperhatikan kesedihan, cemas, dan keterpercayaan keluarga maupun kerabat?
    - c. Bagaimana perawat memfasilitasi kesempatan untuk dekat dengan keluarga?
  7. Bagaimana perasaan perawat *palliative* memberikan layanan kepada pasien dan keluarga dalam menghadapi *end of life* di rumah?
    - a. Apa yang perawat rasakan?
    - b. Bagaimana perawat memposisikan diri dalam memberikan pelayanan?
    - c. Bagaimana menyikapi keluarga menghadapi *end of life*?
    - d. Bagaimana ketakutan yang dirasakan pasien dan keluarga?
    - e. Apa yang seharusnya perawat *palliative* lakukan?
  8. Apa saja hal-hal penting dalam memberikan perawatan *end of life* ?

- a. Bagaimana perawat berkomunikasi dengan pasien dan keluarga dalam perawatan *end of life*?
- b. Bagaimana perawat menjaga etika dalam perawatan *end of life*?
- c. Apa saja kesulitan dan hambatan yang dihadapi perawat dalam memberikan perawatan *end of life*?

## TRANSKRIP IN DEPTH INTERVIEW

### 1. Perkenalan

P : Asslamu'alakum wr wb. Selamat pagi/siang/sore bapak/ibu/saudara/i. perkenalkan saya Haris Suhamdani mahasiswa Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, bagaimana kabar bapak/ibu/ saudara/I hari ini?

R :

### 2. Pembukaan

P : baik bapak/ibu, kemarin kita sepakat untuk bertemu untuk melakukan wawancara dengan bapak/ibu terkait pengalaman perawat *palliative home care* memberikan perawatan *end of life*?

R :

### 3. Pelaksanaan

P : Bagaimana perawat memberikan pemenuhan kebutuhan dasar secara holistic pada pasien *end of life*?

R :

P : Bagaimana perawat memastikan pasien terbebas dari nyeri?

R :

P : Bagaimana perawat memastikan pasien mendapat kenyamanan?

R :

P : Bagaimana perawat memastikan pasien merasa bermartabat dan merasa terhormat?

R :

P : Bagaimana perawat memastikan pasien merasa damai dan tentram?

R :

P : Bagaimana perawat memastikan pasien memiliki kedekatan dengan orang yang disayang?

R :

P : Bagaimana perasaan perawat *palliative* memberikan layanan kepada pasien dan keluarga dalam menghadapi *end of life*?

R :

P : Apa saja hal-hal penting dalam memberikan perawatan *end of life* ?

R :

#### **4. Penutup**

P : cukup sekian hari ini bapak/ibu, terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk wawancara hari ini. Selamat Pagi/siang/sore

R :



## ANALISA DATA HASIL PENELITIAN

### ANALISA DATA P1

<b>NO</b>	<b>STATEMENT</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>SUB TEMA</b>	<b>TEMA</b>
1	Pasien ingin meninggal dimana	Tempat Meninggal	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
2	keluarga ingin pasien meninggal dimana	Tempat Meninggal	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
3	keluarga tidak tahu proses kematian	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
4	keluarga panik melihat kondisi pasien	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
5	pasien ingin meninggal dipeluk mama dirumah tapi keluarga membawa ke RS	perbedaan keinginan pasien dan keluarhga	Mencari Solusi Permasalahan baersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan keluarga
6	komunikasi dengan keluarga	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
7	pasien ingin bertemu teman	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan

8	mencari titik temu bersama	memfasilitasi diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
9	berkomunikasi dengan rohaniawan	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
10	tanda-tanda kematian	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
11	mengalihkan nyeri dengan bermain	Bermain Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
12	membandingkan dengan kondisi sebelumnya	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
13	keluarga mengawasi pasien	Memastikan Pasien Bersama Keluarga	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
14	menanyakan kondisi malam harinya sama keluarga	Memastikan Pasien Bersama Keluarga	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
15	pasien sudah apatis	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
16	pasien tidak tidur malam hari	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
17	pasien batuk	Mendengarkan	Merespon Keluhan	Membina Hubungan

		Keluhan	Pasien dan Keluarga	Saling Percaya
18	pasien sesak	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
19	edukasi kondisi	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
20	edukasi penanganan gejala	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
21	orang tua mengambil keputusan sepihak	Perbedaan Keinginan Pasien dan Keluarga	Konflik Yang Muncul	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
22	anak-anak juga punya suara	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
23	menghargai keputusan pasien	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
24	orang tua ngotot ke RS	Perbedaan Keinginan Pasien dan Keluarga	Konflik Yang Muncul	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
25	memberi tahu orang tua keinginan anak	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan

				Keluarga
26	pasien mau dirumah bersama saudara	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
27	kasihkan ruang khusus bicara pada pasien	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
28	pasien memendam perasaan	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
29	ngomong berdua aja dengan pasien	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
30	faisilitasi dairy untuk menceritakan isi hatinya	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
31	kasih ruang aman buat keluarga cerita	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
32	ketakutan pasien	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
33	mewajarkan kesedihan pasien	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya

34	mewajarkan kemarahan pasien	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
35	menanggapi emosi pasien	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
36	pasien butuh untuk didengar	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
37	mewajarkan kecemasan pasien	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
38	perawat datang sebagai pendengar	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
39	menjelaskan rencana kunjungan	Menyebutkan Identitas Perawat	Introduksi Peran Diri	Membina Hubungan Saling Percaya
40	menghormati pasien dan keluarga	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
41	orangtua cerita	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
42	keluarga cerita lebih banyak dibayangkan	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
43	menanyakan pasien lebih dekat dengan ayah atau ibu	Memastikan Pasien Bersama Keluarga	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
44	menanyakan teman yang pasien kangen	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan

45	memfasilitasi penjelasan terkait kondisi pasien	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
46	kasih penjelasan proses kematian	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
47	ceklist orang terdekat	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
48	keluarga menanyakan keinginan pasien	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
49	memberitahu ibu penting bersama anaknya	Memastikan Pasien Bersama Keluarga	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
50	peran ibu penting disisi anak	Memastikan Pasien Bersama Keluarga	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
51	perawat jadi pendengar yang baik	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
52	tidak mengintrupsi perasaan	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
53	tidak menghakimi keinginan pasien dan keluarga	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
54	mengagapi emosi	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya

55	pasien mengeluarkan perasaannya secara perlahan	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
56	apa yang dirasakan pasien kasih tau pelaku rawat	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
57	apa yang dirasakan keluarga kasih tahu pasien	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
58	tidak memberi solusi soal perasaan	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
59	perawat merasa khawatir pasien memburuk	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
60	perawat merasa cemas	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
61	perawat merasa sedikit puas ketika itu berhasil	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
62	perawat merasa sedih melihat pasien dying	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
63	perawat memposisikan diri diposisi pasien dan keluarga	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
64	perawat mencoba menghibur diri nonton anime	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri

65	empati seperlunya	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
66	perawat takut gagal	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
67	tetap memposisikan diri profesional depan pasien dan keluarga	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
68	membentengi kedekatan diri	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
69	perawat takut terlalu dalam	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
70	jangan meremehkan perasaan pasien dan keluarga	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
71	kematian adalah proses yang wajar	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
72	pasien tidak ingin dikemo	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
73	empati yang terkuras dan perawat harus tetap maksimal	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
74	sebagai advokat dalam	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi	Menghubungkan



	diskusi		Permasalahan Bersama	Keinginan Pasien dan Keluarga
75	mempersiapkan kematian	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
76	respon pasien dan keluarga berbeda	Perbedaan Keinginan Pasien dan Keluarga	Konflik Yang Muncul	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga

### **ANALISA DATA P2**

<b>NO</b>	<b>STATEMENT</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>SUB TEMA</b>	<b>TEMA</b>
1	perawat tidak bisa sendiri	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
2	keluarga lebih berperan	Memastikan Pasien Bersama Keluarga	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
3	pasien merasa nyeri dan sesak	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
4	keluarga merasa khawatir	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga

5	kasih gambaran tentang kondisi ke pasien	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
6	komunikasi rutin	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
7	memeriksa keluhan kondisi	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
8	keinginan berbeda antara pasien dan keluarga	Perbedaan Keinginan Pasien dan Keluarga	Konflik Yang Muncul	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
9	mengkaji harapan dan keinginan	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
10	perawat takut memberi solusi sendiri	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
11	tanya pandangan keluarga	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
12	adakan pertemuan	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
13	mencari solusi bersama	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi	Menghubungkan

			Permasalahan Bersama	Keinginan Pasien dan Keluarga
14	pasien menutupi kondisinya	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
15	ada kalanya minta tolong psikolog	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
16	menangani gejala fisik dan psikis	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
17	menyampaikan kondisi memburuk	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
18	menjelaskan kematian	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
19	keluarga sulit mengambil keputusan	Perbedaan Keinginan Pasien dan Keluarga	Konflik Yang Muncul	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
20	berbeda keinginan pasien dan keluarga	Perbedaan Keinginan Pasien dan Keluarga	Konflik Yang Muncul	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
21	harapan berbeda	Perbedaan Keinginan Pasien dan Keluarga	Konflik Yang Muncul	Menghubungkan Keinginan Pasien

				dan Keluarga
22	mengkaji kekhawatiran	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
23	mengkaji emosi pasien dan keluarga	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
24	sebagai pendengar	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
25	perawat butuh bantuan teman sejawat lain	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
26	bisa cerita berdua aja dengan pasien / keluarga	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
27	menanyakan pelaku rawat	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
28	menanyakan perlu penasihat spiritual	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
29	menanyakan adanya orang yang dekat dengan pasien	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
30	berusaha mendatangi kerabat	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
31	menanyakan tingkat nyeri yang dirasakan	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya

32	merasakan sesak	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
33	nyenangkan pasien dengan menggambar	Bermain Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
34	mengajak nonton bersama	Rekreasi Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
35	mendengarja music	Bermain Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
36	gendong pasien	Rekreasi Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
37	main game bersama	Bermain Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
38	ngajak makan diluar	Rekreasi Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
39	mengurangi kekhawatiran	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
40	menyampaikan ketebatasan	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
41	kelurga panik ketika kritis	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
42	tidak menyalahkan keputusan	Memvalidasi Perasaan	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya

43	edukasi kondisi	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
44	membahas prognosis pasien	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
45	ketakutan yang dirasakan pasien dan keluarga	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
46	tidak mau diberi tindakan	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
47	membebaskan gejala fisik	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
48	membandingkan kondisi sekarang dan sebelumnya	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
49	anak dilibatkan dalam mengambil keputusan	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
50	komunikasi dengan pasien dan keluarga	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
51	keegoisan orangtua	Perbedaan Keinginan	Konflik Yang Muncul	Menghubungkan

		Pasien dan Keluarga		Keinginan Pasien dan Keluarga
52	pasien memilih ingin meninggal seperti apa	Tempat Meninggal	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
53	melibatkan pasien dalam mengambil keputusan	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
54	melibatkan dokter	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
55	anak harus dilibatkan	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
56	sampaikan keterbatasan jika tidak mampu	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
57	jangan banyak melarang	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
58	jangan memberi harapan palsu	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
59	menghadirkan kerabat	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
60	mengajak teman berkunjung	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan

61	menelponkan teman untuk memotivasi	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
62	suka ada konflik	Perbedaan Keinginan Pasien dan Keluarga	Konflik Yang Muncul	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
63	menyampaikan kondisi memburuk	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
64	pasien akan meninggal	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
65	keinginan pasien kita sampaikan ke keluarga	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
66	keinginan keluarga kita sampaikan ke pasien	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
67	mencari solusi bersama	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
68	jangan menutup-nutupi	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya



69	menjelaskan dying	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
70	perawat merasa tidak nyaman	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
71	merasa takut	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
72	menyampaikan dying sulit	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
73	perawat nangis sendiri	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
74	merasa belum maksimal dalam pelayanan	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
75	memaksimalkan pelayanan yang diberikan	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
76	saling mensupport teman sejawat	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
77	meliburkan diri	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
78	membas dying bikin stress	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
79	menguatnya empati dan tetap profesional	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri

80	sering memikirkan kondisi pasien	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
81	merasa pelayanan yang diberikan belum maksimal	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
82	sulit tidur memikirkan pasien	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
83	perawat belum menerima pasien meninggal	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
84	pasien berhak memilih	Memberi Ruang Bicara	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
85	beberapa kali kita burnout	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
86	keluar nonton bersama perawat	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
87	melakukan hal-hal menyenangkan	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
88	bawaannya lega sudah memberikan pelayanan	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
89	merasa senang memberi layanan	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
90	tetap kembali profesional	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri

91	walaupun empati dan belas kasih harus mampu profesional	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
92	edukasi tanda meninggal	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
93	jujur dan terbuka terkait kondisi pasien	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
94	keluarga dan pasien beda keinginan	Perbedaan Keinginan Pasien dan Keluarga	Konflik Yang Muncul	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
95	mencari titik temu bersama	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga

### ANALISA DATA P3

NO	STATEMENT	KATEGORI	SUB TEMA	TEMA
1	pantau kondisi fisik	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
2	ketika pasien sesak tangani sesaknya	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
3	ketika perdarahan tangani perdarahan	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
4	bukan menyembuhkan tapi penanganan gejala	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
5	mendengarkan curhatan	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
6	menggali emosi mereka	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
7	keinginan keluarga seperti apa	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
8	keluarga merespon kehilangan	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
9	menggali keinginan dan	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi	Menghubungkan

	harapan		Permasalahan Bersama	Keinginan Pasien dan Keluarga
10	pasien merasa stress	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
11	kasih wadah buat dengerin cerita	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
12	bagaimana pasien dan keluarga memandang kematian	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
13	kita harus jujur jika tidak bisa bantu	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
14	keinginan meninggal seperti apa	Tempat Meninggal	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
15	respon keluarga setelah pasien meninggal	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
16	minta maaf jika tidak bisa bantu	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
17	pemantauan secara berkala	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
18	kasih intruksi terkait nyeri	Menyampaikan Informasi Kondisi	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya

		Pasien		
19	kasih morfin sesuai anjran dokter	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
20	edukasi cara pemakaian obat ke keluarga	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
21	ceritain dongeng	Bermain Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
22	bawain mainan	Bermain Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
23	pasien demam	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
24	melihat reaksi pasien setelah pengobatan	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
25	pantau kondisi nyerinya	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
26	pasien sesak	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
27	keluarga suka bertanya kondisi pasien by phone	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya

28	perawat sebagai pendamping	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
29	perawat lebih mendengarkan	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
30	pasien memilih sendiri keinginannya	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
31	mewajarkan perasaan pasien	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
32	fasilitasi emosi	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
33	pasien merasa khawatir	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
34	mendengarkan harapan pasien	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
35	kebingungan keluarga	Mendengarkan Keluhan	Mersepon E Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
36	mengadakan pertemuan	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
37	mengapresiasi pasien	Memvalidasi Perasaan	Mersepon Keluhan	Membina Hubungan

			Pasien dan Keluarga	Saling Percaya
38	mengapresiasi keluarga	Memvalidasi Perasaan	Mersepon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
39	menggali kekhawatiran dying	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
40	memberi gambaran proses meninggal	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
41	memaparkan apa yang dipikirkan tentang dying	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
42	menanyakan siapa saja yang akan menemani	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
43	mau dikubur dimana	Tempat Meninggal	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
44	mengeksplere emosi mereka	Memvalidasi Perasaan	Mersepon keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
45	memberi gambaran tanda-tanda kematian	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
46	menjelaskan gejala kematian	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
47	menjelaskan tanda pemburukan	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya



48	kedekatan dengan orang yang disayang	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
49	pasien anak suka bermain	Bermain Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
50	mengeksplere apa yang dirasakan	Memvalidasi Perasaan	Mersepon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
51	perawat sedih pasien meninggal	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
52	membuat perawat drop	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
53	mampu menyampaikan informasi dengan profesional	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
54	perawat harus mampu membuat keluarga nyaman walau sedang sedih	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
55	perawat belum siap dengan kematian	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
56	perawat seharian menangis	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
57	perawat bingung menyampaikan informasi	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri

	ke keluarga			
58	keluarga takut tentang proses meninggal	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
59	list orang yang ingin ditemui	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan

#### **ANALISA DATA P4**

<b>NO</b>	<b>STATEMENT</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>SUB TEMA</b>	<b>TEMA</b>
1	mengkaji permasalahan	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
2	dukungan dan motivasi kekhawatiran pasien	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
3	hubungan dengan keluarga	Memastikan Pasien Bersama Keluarga	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
4	hubungan dengan kerabat	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
5	pasien menyalahkan diri	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
6	membuat catatan nyeri	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan	Membina Hubungan

			Pasien dan Keluarga	Saling Percaya
7	memfasilitasi mendengarkan music	Bermain Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
8	pasien merasa cemas	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
9	pasien menyampaikan harapan	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
10	family meeting	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
11	menggali emosi pasien	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
12	fasilitasi diskusi bersama	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
13	sebagai penengah dalam pemecahan masalah	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
14	menyampaikan ranah yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya

15	saat terdiagnosis pasien merasa berduka	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
16	merspon emosi pasien dan keluarga	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
17	perawat mewajarkan emosi	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
18	menggunakan nurse statement	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
19	perawat merasa sedih	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
20	membayang diposisi pasien	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
21	perawat harus mampu berbelas kasih	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
22	kembali ke diri kita sendiri	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
23	berempati dan compassionate	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
24	memberi waktu diri	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
25	break singkirkan masalah	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri

26	perawat meditasi	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
27	perawat shopping	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
28	perawat jalan-jalan	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
29	recharge diri	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
30	ada keluarga tidak mau memberi tahu sakit pasien	Perbedaan Keinginan Pasien dan Keluarga	Konflik Yang Muncul	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
31	pasien memang harus tahu penyakitnya	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga

### ANALISA DATA P5

<b>NO</b>	<b>STATEMENT</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>SUB TEMA</b>	<b>TEMA</b>
1	assesment gejala	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
2	pasien tidak bisa disembuhkan	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
3	prognosis pasien memburuk	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
4	waktu pasien akan meninggal	Edukasi Proses Kematian	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
5	pasien tidak mau makan minum	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
6	apa yang dirasakan pasien	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
7	keluarga ikhlas menerima kondisinya	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
8	keluarga jadi suport utama	Mendatangkan	Memfasilitasi	Mewujudkan Harapan

		Orang Terdekat	Kedekatan dengan orang Terdekat	
9	assesment nyeri	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
10	membawakan mainan	Bermain Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
11	mengajak bernyanyi	Bermain Bersama	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
12	bersama saudaranya	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
13	kepanikan keluarga	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
14	pasien bisa meninggal dirumah	Tempat Meninggal	Menyiapkan kematian	Mewujudkan Harapan
15	dirumah bersama keluarganya	Memastikan Pasien Bersama Keluarga	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
16	keluarga sebagai pengambil keputusan	Memfasilitasi Diskusi	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
17	kondisi pasien sudah	Menyampaikan	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling

	terminal	Informasi Kondisi Pasien		Percaya
18	mereka punya hak suara	Memberi Ruang Bicara	Mencari Solusi Permasalahan Bersama	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
19	menyampaikan informasi dengan jujur	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
20	anak tidak mau lagi dibawa ke RS orangtua sebaliknya	Perbedaan Keinginan Pasien dan Keluarga	Konflik Yang Muncul	Menghubungkan Keinginan Pasien dan Keluarga
21	perkenalan diri	Menyebutkan Identitas Perawat	Intoduksi Peran Diri	Membina Hubungan Saling Percaya
22	perkenalkan lembaga	Menyebutkan Identitas Perawat	Intoduksi Peran Diri	Membina Hubungan Saling Percaya
23	tujan perawatan	Menyebutkan Identitas Perawat	Intoduksi Peran Diri	Membina Hubungan Saling Percaya
24	tidak memberi harapan berlebih	Menyampaikan Keterbatasan Diri	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya
25	pasien merasa tidak bisa melihat	Mendengarkan Keluhan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
26	pasien nangis cari	Memastikan Pasien	Memfasilitasi	Mewujudkan Harapan



	keluarganya	Bersama Keluarga	Kedekatan dengan orang Terdekat	
27	keluarga sebagai pelaku rawat utama	Memastikan Pasien Bersama Keluarga	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
28	pasien ingin ketemu keluarga besar	Mendatangkan Orang Terdekat	Memfasilitasi Kedekatan dengan orang Terdekat	Mewujudkan Harapan
29	perawat merasa stress	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
30	perawat berusaha mengatasi stress	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
31	perawat merasa powerless	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
32	perawat merasa tidak berdaya	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
33	merasakan kenikmatan dibutuhkan keluarga	Perasaan Yang Muncul	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
34	cerita sama teman kantor	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
35	cerita sama suami	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
36	membaca buku	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri

37	berdo'a	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
38	mendengarkan music	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
39	mewarnai	Menghibur Diri	Self-Care	Manajemen Emosi Diri
40	apapun yang dirasakan tetap sebagai profesional	Disonansi Emosi	Self-Emotion	Manajemen Emosi Diri
41	keluarga takut kehilangan	Edukasi Proses Kematian	melakukan Hal-hal yang Menyenangkan	Mewujudkan Harapan
42	perawat sebagai pendengar	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
43	menggunakan Nurse Statement	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
44	mewajarkan emosi	Memvalidasi Perasaan	Merespon Keluhan Pasien dan Keluarga	Membina Hubungan Saling Percaya
45	semua hal diinformasikan	Menyampaikan Informasi Kondisi Pasien	Keterbukaan	Membina Hubungan Saling Percaya



Nomor : 151/EP-FKIK-UMY/III/2018

**KETERANGAN LOLOS UJI ETIK**  
**ETHICAL APPROVAL**

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :*

**"Pengalaman Perawat *Palliative* dalam Memberikan Perawatan *End Of Life* di Rumah"**

**Peneliti Utama** : Haris Suhamdani  
*Principal Investigator*

**Nama Institusi** : Program Studi Magister Keperawatan UMY  
*Name of the Institution*

**Negara** : Indonesia  
*Country*

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.  
*And approved the above-mentioned protocol.*

Yogyakarta, 02 Maret 2018

Ketua

*Chairperson*



**Dr. dr. Titiek Hidayati, M.Kes.,  
FISPH., FISCM.**

**\*Peneliti Berkewajiban :**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
  - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik (1 tahun sejak tanggal terbit), penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
  - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik

**ADDRESS**

Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.3  
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)  
Tamantirto • Kasihan • Bantul  
D.I.Yogyakarta 55183

**CONTACT**

Phone : (0274) 387656 ext. 213  
Fax : (0274) 387658  
Email : [fkik@umy.ac.id](mailto:fkik@umy.ac.id)  
[www.fkik.umy.ac.id](http://www.fkik.umy.ac.id)



**Program Studi Magister Keperawatan  
Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Nomor : 165/M.Kep/D.2-III/III/2018  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Ketua Yayasan Rumah Rachel  
Jakarta Barat

di tempat

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:

**Nama : Haris Suhamdani  
NIM : 20161050017**

Mengajukan permohonan ijin melakukan penelitian dengan topik "Pengalaman Perawat *Palliative* dalam Memberikan Perawatan *End of Life* di Rumah"

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 8 Maret 2018  
Ketua Program Studi



*Fitri Arofiati*  
**Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D.**

**Kampus :**

Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta 55183  
Telp : 0274-387656 Ext. 321  
Email : mkep@umy.ac.id  
Web : mkep.umy.ac.id



## **SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kartika Kurniasari  
Jabatan : Chief Executive Officer  
Alamat : Graha Indramas Lantai 1  
Jl. Aipda KS Tubun Raya No 77  
Jakarta Barat

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Haris Suhamdani  
Nomor Mahasiswa : 20161050017

Telah selesai melakukan penelitian di Yayasan Rumah Rachel selama 1 (satu) bulan, mulai bulan Maret 2018 sampai dengan bulan April 2018 untuk memperoleh data penelitian tugas akhir S2 Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan judul tesis "*Pengalaman Perawat Palliative Dalam Memberikan Perawatan End of Life di Rumah*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 April 2018

Kartika Kurniasari  
Chief Executive Officer



*"We are not here to add days to the children's lives, but to add life to their remaining days"*

Yayasan Rumah Rachel  
Graha Indramas Jl. K S Tubun Raya No. 77, Jakarta 11410, Indonesia  
T: +6221 5365 2197 F: +6221 5365 2198 [www.rachel-house.org](http://www.rachel-house.org)



KARTU BIMBINGAN TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Pembimbing I : Shanti Wardhaningsih, Ns., M.Kep., Sp.Jiwa., Ph.D  
Nama Mahasiswa : Haris Suhamdani  
Judul Tesis : **Pengalaman Perawat Palliative Homecare Memberikan Perawatan End Of Life**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1)	Selasa, 8/8/17	ACC Judul	
2)	Selasa, 3/10/17	Revisi BAB 5	
3)	17/10/2017	BAB I - III → kurang kerangka teori + konsep → kuesioner blm	
4	1/11/2017	lulusnya draft proposal - Revisi kuesioner	
5	16/12/2017	ACC seminar proposal	



KARTU BIMBINGAN TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Pembimbing : Shanti Wardhaningsih,Ns.,M.Kep.,Sp.Jiwa.,Ph.D  
Nama Mahasiswa : Haris Suhamdani  
Judul Tesis : pengalaman perawat *palliative* dalam memberikan perawatan *end of life* di rumah.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin 23/07 2018	Bab IV - merumuskan tema hasil penelitian - lanjut pembedaan	
2.	Jumat 11/08 2018	BAB IV - V - Revisi pembedaan	
3.	Rabu, 16 08 2018	Acc Ujian Haris	
4.	Selasa, 24/08 2018	perini hasil - tema - pembedaan	
5.	Selasa, 31/08 2018	lembaga: pembedaan	
6.	Selasa, 2/09 2018	Acc ujian terakhir	



KARTU BIMBINGAN TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Pembimbing I : Rahmah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An.  
Nama Mahasiswa : Haris Suhamdani  
Judul Tesis : **Pengalaman Perawat *Palliative Homecare* Memberikan Perawatan *End Of Life***

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	Rabu, 9/8/17	ACC Judul Lanjutkan BAB I	
2	Kamis, 7/9/17	Revisi BAB I lanjut BAB II & III	
3	Senin, 16/10/17	Revisi BAB I, II & III	
4	Selasa, 31/10/17	Langkah Draft proposal & kerangka revisi	
5	Jumat 15/12/17	ACC seminar proposal	





KARTU BIMBINGAN TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Pembimbing : Rahmah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.A.

Nama Mahasiswa : Haris Suhamdani

Judul Tesis : pengalaman perawat *palliative* dalam memberikan perawatan *end of life* di rumah.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	senin 30/04 2018	Bab IV - merumuskan katagori, sub tema dan tema hasil penelitian - Revisi pembahasan - layout - orisinal	
2.	senin 21/05	Acc usman hasil	
3.	selasa, 17/06 07	Revisi tema	
4.	Jum'at 20/06 07	layout hasil x pembahasan	
5.	selasa, 07/08 08	Acc usman akhir	



KARTU BIMBINGAN TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama Pembimbing : dr. Iman Permana, M.Kes., Ph.D  
Nama Mahasiswa : Haris Suhamdani  
Judul Tesis : pengalaman perawat *palliative* dalam memberikan perawatan *end of life* di rumah.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 25/04 2018	Bab IV - merumuskan kutipan - tema - lanjut pembahasan	
2.	Senin 30/04 2018	Bab IV - Revisi tema - lanjut - subbab	
3.	Jumat, 11/05 2018	BAB IV - V - Revisi hasil : strip, tema	
4.	Kamis, 31/05 2018	ACC Ujian hasil	
5.	Senin, 06/06 2018	Revisi tema	
6.	Jumat 20/06 2018	lanjut hasil & pembahasan konsep bab	
7.	Jumat 10/06 2018	ACC ujian Antitipe	



**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)



---

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Tesis atas nama :

Nama : Haris Suhamdani  
Prodi/Fakultas : Magister Keperawatan  
NIM : 20161050017  
Judul : Pengalaman Perawat Paliatif Anak Dalam Memberikan Perawatan End of Life di Rumah  
Dosen : dr. Iman Permana, M.Kes.,Ph.D ; Shanti Wardaningsih,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Jiwa ;  
Pembimbing : Rahmah, M.Kep.,Ns.,Sp.Ke

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 2%.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

  
  
Laela Mswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-09-04  
yang melaksanakan pengecekan

  
Eko Kurniawan, SIP.